

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dismenore adalah nyeri sewaktu haid. *Dismenore* atau nyeri menstruasi biasanya terjadi di daerah perut bagian bawah, pinggang, bahkan punggung bisa juga berupa kram perut bagian bawah yang menjalar ke punggung atau kaki dan biasanya disertai gejala gastrointestinal dan neurologis. Permasalahan *dismenore* adalah permasalahan yang sering dikeluhkan saat wanita datang ke dokter atau tenaga kesehatan yang berkaitan dengan haid. Kondisi ini akan bertambah parah apabila disertai dengan kondisi psikis yang tidak stabil. Terlebih lagi di kalangan wanita yang bekerja dan harus tetap masuk kerja dalam kondisi kesakitan (Asih, 2020:498).

Dampak *dismenore* primer pada remaja memiliki efek negatif pada kualitas hidup, status mental, dan peran sosial. Remaja yang sedang mengalami *dismenore* primer menjadi tertekan dan murung sehingga dapat mengganggu interaksi sosial, selain itu beberapa remaja dengan *dismenore* primer mengalami kehilangan nafsu makan, dan meliburkan diri dari sekolah atau pekerjaan. Konflik emosional, ketegangan dan kegelisahan dapat memainkan peranan dampak *dismenore* primer pada remaja sehingga menimbulkan perasaan yang tidak nyaman. Penatalaksanaan *dismenore* primer pada remaja sangat diperlukan agar pada nantinya tidak terjadi dampak yang lebih buruk (Rofiqoh, 2021:02).

Upaya untuk mengurangi rasa nyeri pada *dismenore* primer dengan cara penggunaan kompres hangat, mengkonsumsi obat analgetik, olahraga teratur, menggunakan aroma terapi, melakukan relaksasi, minum teh hangat, dan coklat hitam (Rofiqoh, 2021:2). Kandungan coklat hitam seperti kafein, *theobromine*, *methyl-xanthine*, dan *phenylethylalanine* dipercaya dapat memperbaiki *mood* dan mengurangi kelelahan sehingga bisa

digunakan sebagai terapi meredakan *dismenore* primer karena memiliki berbagai kandungan yang berkhasiat sebagai anti nyeri (Rofiqoh, 2021:2).

Menurut kemenkes RI tahun 2016 prevalensi remaja putri di Indonesia yang mengalami kejadian nyeri menstruasi sekitar 55% (Susanti, 2018:146). Sedangkan menurut penelitian Fatmawati (2016:1037) angka kejadian nyeri menstruasi pada remaja di Jawa Tengah mencapai 56%. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 05 Desember 2022 di MTS Al mukmin Cemani Grogol Sukoharjo Informasi yang didapat 6 dari 10 santri mengatakan mengalami nyeri menstruasi pada awal menstruasi serta perasaan malas untuk bergerak, badan lemah dan mudah merasa lelah. Maka dari hasil informasi yang didapat diperlukan adanya upaya mengurangi nyeri menstruasi dengan pemberian coklat untuk mengetahui pengaruhnya.

Dari latar belakang di atas, peneliti ingin memberikan solusi permasalahan yang dialami santri dengan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pemberian Coklat Terhadap Pengurangan Nyeri Menstruasi Pada Remaja”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah “Adakah Pengaruh Pemberian Coklat Terhadap Pengurangan Nyeri Menstruasi Pada Remaja?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui adakah pengaruh pemberian coklat terhadap pengurangan nyeri menstruasi di kelas VII MTS Al mukmin Cemani Grogol Sukoharjo.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui pengaruh sebelum diberikan coklat.
- b. Untuk mengetahui pengaruh sesudah diberikan coklat.

- c. Untuk menganalisis perbedaan sebelum dan sesudah diberikan coklat.

D. Manfaat Penelitian

1. Aspek teoritis

Diharapkan penelitian ini bisa dijadikan acuan dan tambahan referensi mengenai pengaruh pemberian coklat terhadap pengurangan nyeri menstruasi pada remaja.

2. Aspek praktik

a. Bagi responden

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan solusi untuk mengurangi nyeri menstruasi pada remaja.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan serta pemahaman yang lebih memadai mengenai pengaruh pemberian coklat terhadap pengurangan nyeri menstruasi pada remaja.

c. Bagi profesi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada anggota profesi dalam melakukan upaya promotif terkait pengurangan nyeri menstruasi pada remaja.

d. Bagi MTS Al Mukmin Cemani Grogol Sukoharjo

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengurangan nyeri menstruasi pada remaja di MTS Al Mukmin Cemani Grogol Sukoharjo.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian

Nama, Tahun dan judul	Desain dan Variabel	Hasil Persamaan dan Perbedaan
Maylan Aditya/2020 Judul : Pengaruh Pemberian Coklat Hitam Terhadap Penurunan Nyeri Menstruasi (Disminore Primer) Mahasiswa Keperawatan Tingkat IV Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun Kecamatan Taman Kota Madiun.	Desain penelitian : pre eksperimental. Variabel bebas : pemberian coklat hitam. Variabel terikat : penurunan tingkat nyeri haid.	Hasil : mengalami penurunan intensitas nyeri haid. Persamaan: sama-sama meneliti tentang pengaruh pemberian coklat terhadap pengurangan nyeri haid. Perbedaan : desain penelitian.
Rofiqoh/2021 Pengaruh Pemberian Coklat Hitam Terhadap Nyeri Disminore Primer Pada Remaja Putri Dengan Literature Rivew.	Desain penelitian : Literature rivew. Variabel bebas : pemberian coklat hitam. Variabel terikat : nyeri disminore primer	Hasil : ada pengaruh pemberian coklat hitam terhadap nyeri disminore primer. Persamaan: sama-sama meneliti pengaruh pemberian coklat terhadap nyeri menstruasi Perbedaan : desain penelitian.

Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada waktu dan lokasi pelaksanaan penelitian.